

MERIAHKAN SEMARAK 268 TAHUN KOTA YOGYA

Transaksi Nontunai, Pasar Beringharjo Bertabur Diskon

YOGYA (KR) - Dinas Perdagangan Kota Yogya kembali menggelar Beringharjo Great Sale guna memeriahkan semarak 268 tahun Kota Yogya. Melalui program tersebut Pasar Beringharjo bertabur diskon jika pembeli melakukan transaksi secara nontunai.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan Beringharjo Great Sale yang dilaksanakan untuk kedua kalinya diharapkan dapat mendukung pasar rakyat untuk cepat dan cekatan dalam mengadaptasi digitalisasi, terutama dalam sistem pembayaran nontunai.

"Jika tahun lalu acara hanya dilaksanakan di lantai dua dan tiga, kali ini seluruh bagian Pasar Beringharjo mulai dari lantai satu hingga tiga serta di area barat, tengah, dan timur akan ikut terlibat," jelasnya, Rabu (9/10).

Kegiatan ini dilaksanakan mulai Oktober 2024 hingga Januari 2025 atau selama tiga bulan. Pengunjung dapat melakukan transaksi di Pasar Beringharjo dan mendapatkan diskon dengan melakukan pembayaran melalui QRIS BRI Mo. Selain program belanja, acara ini juga menjadi ajang pengumuman Lomba Kebersihan Pasar Kota Yogya yang diikuti oleh 29 pasar rakyat.

Penilaian lomba ini berfokus pada permasalahan sampah dengan empat indikator utama yakni upaya pengurangan, pemilahan, pengolahan, dan pengelolaan sampah.

"Semoga melalui lomba ini rasa kepedulian terhadap kebersihan pasar dapat meningkat, serta seluruh stakeholder pasar dapat lebih terlibat dalam pengelolaan lingkungan yang bersih dan sehat," ujar Ambar.

Pasar Sanggrahan berhasil meraih juara pertama dengan nilai 72,37, disusul Pasar Prawirotaman di posisi kedua, dan Pasar Karangwaru di juara ketiga. Juri dalam perlombaan ini terdiri dari perwakilan Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogya, Paguyuban Bank Sampah, serta LSM lingkungan setempat yang bertugas secara independen.

"Acara ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk mendorong pasar tradisional dalam bertransformasi ke arah digital dan meningkatkan kepedulian terhadap ke-

bersihan pasar, serta mendukung keberlanjutan UMKM lokal," tambah Ambar.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Sanggrahan, Agnes Tantri mengungkapkan sejak berdirinya pasar di jalan Kampung Sanggrahan di tahun 2015an telah berkomitmen menjaga kebersihan pasar. "Pasar Sanggrahan ini kan tergolong kecil dan berada di tengah kampung. Jadi sejak dulu, sampah dari pedagang itu dibawa pulang. Kemudian kami berkomitmen dengan membangun bank sampah untuk sampah anorganik dan pengolahan sampah organik menggunakan biopori," jelasnya.

Kepala Bagian MES Regional Office Yogyakarta Bank BRI, Susanto, mengatakan acara ini merupakan komitmennya dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pedagang pasar. Ia juga menekankan penggunaan QRIS dalam program ini yang dianggap membawa banyak keuntungan baik bagi pedagang maupun konsumen, karena memudahkan transaksi digital.

"Program ini dirancang untuk memberikan manfaat bagi pedagang dan pembeli. Pembeli menda-

patkan potongan harga, sementara pedagang di-

harapkan dapat meningkatkan omset dan me-

narik lebih banyak pembeli yang sebelumnya

hanya sekadar melihat-lihat," katanya. **(Dhi)-f**

AGUS TRIANTO

Banyak Berkecimpung di Masjid, Gelorakan Muda Bermanfaat



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Partai Persatuan Pembangunan (PPP) berhasil mampu membentuk fraksi secara mandiri di DPRD Kota Yogyakarta periode 2024-2029. Salah satu kadernya yang berhasil melenggang di kursi dewan ialah Agus Trianto. Sebagai partai Islam, warga yang tinggal di Jogokaryan ini pun tidak bisa lepas pada gerakan amar ma'ruf nahi munkar selama menjabat di dewan lima tahun ke depan.

Agus selama ini juga banyak berkecimpung di masjid. Pada tahun 1996 dirinya aktif dalam remaja Masjid Jogokaryan di bidang humas. Saat ini juga menjabat Ketua Keluarga Alumni Remaja Masjid Jogokaryan (Kurma). Bahkan juga masih aktif sebagai Takmir Masjid Baitusalam untuk bidang kaderisasi. Selain itu juga menjadi Pembina Relawan Masjid Indonesia Siaga.

Seiring dengan perayaan HUT Kota Yogya yang selalu dipeeringati setiap 7 Oktober, menjadi kesan tersendiri bagi pria yang memiliki usaha perkayuan ini. Pasalnya, Agus lahir tepat pada 7 Oktober 44 tahun silam. Sehingga ketika dirinya ulang tahun maka seluruh penduduk Kota Yogya juga ikut merayakan kare-

na berbarengan dengan HUT Kota Yogya. "Makanya sangat mudah mengingat kapan ulang tahun karena banyak yang merayakan," candanya.

Meski sudah menginjak usia 44 tahun namun jiwa muda untuk terus berkarya juga tetap bergelora. Hal itu pula yang mendorongnya memiliki tagline muda bermanfaat. Oleh karena itu amanah dan tanggung jawabnya selama menjadi wakil rakyat akan ia wujudkan untuk kemanfaatan bagi masyarakat. Agus pun berharap dirinya bisa duduk di Komisi D yang membidangi masalah kesejahteraan.

"Di komisi itu biasanya menjadi tempat warga yang sambat. Terutama yang memiliki persoalan dalam mengakses kesehatan, pendidikan, bantuan sosial dan lain-lain. Sehingga masyarakat tersebut harus kita serap aspirasinya kemudian kita perjuangkan bersama mitra kerja eksekutif. Makanya ini sesuai tagline saya yakni muda bermanfaat. Di manapun kita harus bisa memberikan manfaat kepada sesama," urainya.

Kendati demikian, dirinya tetap akan patuh pada keputusan partai terkait kedudukannya pada alat kelengkapan dewan. Seperti misalnya ditempatkan di Komisi A, juga bukan menjadi halangan untuk menebar kemanfaatan.

Komisi A memiliki mitra kerja salah satunya dengan perangkat kelurahan dan kementren. Sehingga setiap usulan masyarakat yang sudah disampaikan melalui musrenbang juga bisa dikawal ketika rapat pembahasan bersama eksekutif. "Pokoknya ditugaskan di manapun, intinya adalah bismillah dan semoga amanah," tandas Wakil Ketua Fraksi PPP ini.

(Dhi)-f

KOLABORASI BERSAMA OPD PEMKOT YOGYA

'KOPI QRISNA' Beri Kemudahan Wajib Pajak dan Retribusi



PEMKOT Yogya tidak pernah berhenti berinovasi dalam menciptakan kemudahan bagi masyarakat. Salah satunya pada sektor pendapatan asli daerah (PAD) berupa layanan Kolaborasi Peningkatan Transaksi Nontunai melalui QRIS Dinamis (KOPI QRISNA). Layanan itu menjadi salah satu alternatif sekaligus memudahkan akses bagi wajib pajak dan wajib retribusi dalam membayarkan kewajibannya.

Inovasi yang dikembangkan Pemkot Yogya tidak lepas dari digitalisasi keuangan yang semakin familiar di masyarakat. Tidak hanya memberikan kemudahan akses melainkan juga menjamin keamanan serta transparansi dan akuntabilitas. Melalui KOPI QRISNA, wajib pajak dan retribusi tidak perlu membayarkan kewajibannya secara tunai ke loket atau teller

bank, melainkan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Untuk memanfaatkan layanan tersebut, wajib pajak dan retribusi harus menggunakan aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Terdapat dua metode pembayaran dalam KOPI QRISNA, yakni QRIS Dinamis dan Virtual Account (VA) yang disediakan oleh Bank BPD DIY. Wajib pajak dan retribusi diberi kebebasan untuk memilih salah satu metode. Jika melalui QRIS Dinamis maka transaksi dibatasi hingga maksimal Rp 10 juta. Sedangkan melalui VA bisa mengakomodir transaksi di atas Rp 10 juta hingga Rp 250 juta. Penggunaan QRIS Dinamis dan VA akan semakin efektif karena jumlah tagihan sudah tertulis secara otomatis. Sehingga wajib pajak dan retribusi tidak perlu harus menulis ulang nominal tagihan melainkan tinggal menyelesaikan pembayaran secara nontunai.

Untuk seluruh jenis pajak daerah, pembayarannya sudah bisa memanfaatkan layanan KOPI QRISNA. Sedangkan sektor retribusi baru menyasar retribusi saluran air limbah (SAL) dan retribusi sewa aset. Akan tetapi dalam waktu dekat akan diperluas hingga jenis retribusi lainnya. Salah satunya retribusi pasar yang akan segera diluncurkan untuk bisa mengakses KOPI QRISNA.



Tangkapan layar layanan KOPI QRISNA pada aplikasi JSS.

Meski demikian, kehadiran layanan KOPI QRISNA tidak lantas menghapus layanan yang sudah ada sebelumnya. Pembayaran secara tunai melalui loket maupun teller bank akan tetap dilayani. Begitu pula layanan e-SPTD juga tetap bergulir seperti biasa. Layanan KOPI QRISNA merupakan kanal tambahan sebagai alternatif wajib pajak dan retribusi yang



Kepala Bidang Sistem Informasi dan Statistik Diskominfosan Kota Yogya Joko Marwiyanto menunjukkan layanan KOPI QRISNA pada aplikasi JSS.

dapat dimanfaatkan.

Layanan KOPI QRISNA ini merupakan hasil kolaborasi bersama OPD di lingkungan Pemkot Yogya. Terutama Dinas

Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) yang menyiapkan sistem dan aplikasi, serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Da-

erah (BPKAD) sebagai pengguna aplikasi. Begitu pula OPD lainnya yang menjadi pemungut retribusi di Kota Yogya. Termasuk juga kolaborasi dengan Bank BPD DIY yang memiliki peran kunci dalam menyediakan infrastruktur pembayaran nontunai.

Kehadiran layanan KOPI QRISNA pun mendapat sambutan positif bagi wajib pajak dan retribusi. Sejak Januari hingga September tahun ini tidak kurang dari 2.553 wajib pajak dan retribusi yang memanfaatkan pembayaran pajak dan retribusinya melalui KOPI QRISNA. Mayoritas ialah wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), disusul wajib pajak hotel dan wajib pajak restoran. Sedangkan total pendapatan yang masuk ke kas daerah melalui layanan itu telah mencapai Rp 1,76 miliar.

Kendati belum genap setahun digulirkan, layanan KOPI QRISNA mampu menjadi terbaik II dalam program unggulan Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD) tahun 2024 dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. Penghargaan program unggulan P2DD itu adalah salah satu kategori dalam ajang Championships Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) 2024 yang diterima Pemkot Yogya pada akhir September 2024 lalu.



Pj Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto (tengah) didampingi Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Rr Andarini (paling kiri) bersama wajib pajak PBB yang mendapat penghargaan.

Alur dan Tata Cara Akses KOPI QRISNA



- 1 Buka akun aplikasi Jogja Smart Service (JSS)
- 2 Cari dan pilih layanan 'QRISNA'
- 3 Pilih jenis pajak yang akan dibayarkan
- 4 Masukkan nomor objek pajak dan kode captcha
- 5 Pilih tagihan yang akan dibayar
- 6 Pilih metode pembayaran;
a. QRIS:
 - Unduh barcode atau dapat discan langsung
 - Masuk ke layanan m-banking atau e-wallet untuk proses pembayaran
 - Scan barcode dan selesaikan pembayaran
b. VA:
 - Pilih Bank BPD DIY sebagai bank tujuan
 - Klik lanjut pembayaran
 - Salin nomor VA
 - Masuk ke layanan m-banking atau ATM untuk proses pembayaran
 - Pilih transfer dan selesaikan pembayaran
- 7 Pembayaran berhasil bisa dicek di riwayat transaksi.